

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan perusahaan jasa konstruksi baik yang merupakan kelas atas maupun kelas menengah kebawah selalu berhubungan langsung dengan kemampuan sumber daya yang dimilikinya. Dalam arus globalisasi yang sangat kuat saat ini, kemampuan dan intelektual sumber daya manusia yang dimiliki menjadi hal yang pokok untuk dapat bersaing dengan industri jasa konstruksi asing yang masuk ke Indonesia. Sehingga penguasaan bidang teknis maupun non teknis menjadi suatu kebutuhan saat ini. Kegiatan suatu proyek yang kian hari semakin kompleks sangat membutuhkan pengetahuan *ekstra* yang mampu mendukung semua kegiatan tersebut.

Persaingan dalam jasa konstruksi makin lama semakin ketat, seiring dengan cepatnya laju perkembangan teknologi industri konstruksi. Dalam perkembangannya, dibutuhkan beberapa syarat pokok supaya industri konstruksi tersebut dapat mencapai apa yang diharapkan antara lain penyiapan sumber daya manusia yang handal. Sumber daya manusia merupakan kata kunci dalam persaingan. Tanpa sumber daya manusia yang cakap suatu perusahaan akan hancur dalam persaingan. Kaitan hal tersebut adalah perlunya diciptakan suatu program pendidikan yang mampu mendukung upaya tersebut.

Perkembangan ilmu pengetahuan selalu menuntut manusia untuk selalu mengikutinya, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki manusia maka akan semakin banyak peluang yang dapat diperolehnya. Dalam dunia jasa konstruksi,

menjadi hal yang mutlak untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu, karena persaingan yang ketat menuntut suatu pekerjaan dapat diselesaikan se-efektif dan se-efisien mungkin. Teknik penyelesaian suatu proyek selalu dikembangkan oleh para *project manager/ engineer*, sehingga hal itu menjadikan tambahan pendidikan profesional menjadi hal yang pokok. Pendidikan profesional yang kaitannya sangat luas menjadi hal yang dibutuhkan oleh para praktisi dan *project manager/ engineer* untuk mengadakan suatu inovasi ilmu. Disamping sebagai pelengkap kebutuhan, para *project manager/ engineer* selalu dituntut untuk menguasai berbagai ilmu diluar ilmu teknik, karena penguasaan ilmu yang menyeluruh menjadikan seorang *project manager/ engineer* dapat mengontrol, mengestimasi dan merencanakan suatu pekerjaan secara tepat.

## 1.2. PERUMUSAN MASALAH

Kondisi pendidikan di Indonesia, dalam prakteknya dijumpai banyak kendala yang terkait dengan sumber daya manusia. Dapat dikatakan bahwa pendidikan *engineering* sangat sedikit baik kuantitasnya maupun kualitasnya, sehingga dalam penguasaan keilmuan-pun menjadi sangat kurang. Disamping kurikulum yang belum mangacu pada perkembangan teknologi. Dalam dunia jasa konstruksi seorang *project manager* dituntut untuk menguasai banyak pengetahuan untuk menyelesaikan suatu proyek yang kompleks. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu program pendidikan profesional lanjutan yang dapat diselenggarakan oleh lembaga formal maupun non formal.

### 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi kebutuhan pendidikan profesional lanjutan bagi perusahaan jasa konstruksi di Indonesia baik kontraktor maupun konsultan.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis program pendidikan yang dibutuhkan oleh perusahaan jasa konstruksi di Indonesia baik kontraktor maupun konsultan.
3. Mengidentifikasi permasalahan yang ada di perusahaan jasa konstruksi di Indonesia yang berkaitan dengan keterbatasan kemampuan serta intelektual sumber daya manusia yang dimiliki.
4. Memberikan informasi/ data yang akurat kepada lembaga pendidikan terutama yang menyelenggarakan program *practically oriented* sehingga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan jasa konstruksi di Indonesia yang sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi.

### 1.4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diraih dari hasil penelitian ini adalah :

#### a. Perusahaan jasa konstruksi

Manfaat bagi perusahaan jasa konstruksi adalah mendapat tambahan wawasan mengenai kebutuhan pendidikan profesional lanjutan yang pengaruhnya dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sehingga dengan mengetahui hal itu maka diharapkan perusahaan akan tergugah untuk mengembangkan sumber daya manusianya dalam menghadapi persaingan.

#### **b. Lembaga pendidikan**

Manfaat bagi lembaga pendidikan adalah mendapatkan informasi akurat mengenai kebutuhan pendidikan profesional lanjutan yang sebenarnya. Sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan kurikulum bagi program pendidikan profesional dengan *practically oriented*, sehingga diharapkan kurikulum tersebut mampu memenuhi apa yang dibutuhkan oleh para *project manager/ engineer* diproyek.

#### **c. Peneliti**

Manfaat yang dapat diperoleh oleh peneliti adalah menambah wawasan mengenai dunia konstruksi serta permasalahannya terutama dalam hal sumber daya manusia. Sehingga peneliti dapat mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja bidang jasa konstruksi secara lebih baik

#### **d. Masyarakat umum**

Bagi masyarakat umum, manfaat yang diperoleh adalah membuka wawasan dan menambah pengetahuan mengenai jasa konstruksi di Indonesia beserta masalah-masalah yang dihadapinya.

## 1.5. ORGANISASI LAPORAN

### 1. Bagian awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan serta intisari

### 2. Bagian utama

#### a. Bab I : Pendahuluan

Berisi penjelasan antara lain tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan organisasi laporan

#### b. Bab II : Tinjauan pustaka

Berisi mengenai uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Bab II ini juga memuat penjelasan tentang landasan teori.

#### c. Bab III : Metodologi Penelitian

Berisi penjelasan mengenai bahan atau materi penelitian, hipotesis, alat, langkah-langkah penelitian, analisis hasil dan kesulitan-kesulitan serta cara pemecahannya.

#### d. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat karakteristik dan diskripsi data yang terkumpul, hasil penelitian dan pembahasannya yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul sendiri.

e. Bab V : Kesimpulan dan saran

Bab ini memuat kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan. Sedangkan saran berdasarkan pengamatan dan pertimbangan peneliti ditujukan kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran tidak merupakan keharusan.

**3. Bagian akhir**

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran